

Kepada YTH
Presiden RI
Bpk. Soesilo Bambang Yudhoyono
Di Tempat

Melalui surat ini kami, dari sejumlah anggota masyarakat, organisasi masyarakat sipil dan sejumlah korban kekerasan negara di Sulawesi Tengah, yang berkumpul di Ruangan serbaguna "Munir" di jalan Nggoriovola nomor 23A Palu, ingin menyampaikan beberapa hal;

- 1. Kami sangat menyesali pembunuhan terhadap sahabat kami, saudara Munir yang terjadi pada 7 September 2004.**
- 2. Oleh karenanya kami sangat mendukung usaha Bpk. Presiden Ri yang kemudian membentuk Tim Pencari Fakta (TPF) untuk kasus pembunuhan Munir.**
- 3. Kami mendukung sepenuhnya kerja dan hasil dari TPF tersebut.**
- 4. Kami mendesak Presiden untuk segera merespon hasil kerja dari TPF agar kasus pembunuhan Munir dapat diselesaikan secara tuntas dan tidak hanya meng-kambing hitam-kan seseorang atau kelompok tertentu.**
- 5. Kami mendesak pihak Kepolisian, sebagai penyidik dan penyidik, lebih serius mengembangkan penyidikan kasus pembunuhan Munir.**
- 6. Kami mendesak pihak kejaksaan, sebagai penuntut umum, lebih serius membongkar kasus pembunuhan Munir di Pengadilan dengan terdakwa sdr. Polycarpus. Penuntut umum jangan hanya terfokus pada pendakwaan seseorang (pilot Garuda, sdr. Polycarpus , atau wakil Presiden Garuda bidang keamanan penerbangan, sdr. Ramelgia Anwar).**
- 7. Kami menuntut Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono agar lebih serius berupa tindakan-tindakan yang lebih konkrit.**

Demikian surat desakan kami, masyarakat Sulawesi Tengah. Semoga menjadi perhatian bagi Presiden RI dan entitas masyarakat lainnya demi selesainya kasus pembunuhan Munir. Salam kami.

Palu, 18 Agustus 2005.

Nama-nama terlampir.